

## ABSTRACT

ADIWANGSA, CAROLUS JOSES. (2022). **The Representation of Colonized and Colonizer Identities in the Manga *Attack on Titan* by Hajime Isayama.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Postcolonial literature is a type of literature concerning colonialism matters. One of the concerns that become the central point of postcolonial literature is the dimension of identity. Postcolonial literary works, in many forms, have portrayed the matter of how one questioning their identity. It is depicted through the dichotomy of two clashing cultures of the colonized and colonizer. *Attack on Titan* is one example of a graphic novel that shows these dimensions. The story is about a young boy named Eren Yeager who is determined to free his country Eldia from the subjection of the human-eating creatures called Titans. One may argue that *Attack on Titan* uses metaphor between Titans and the Eldian people to show a state of colonialization. However, the powerful nation of Marley controls the Titans causing the story to depict colonialization literally. In addition, the manga also explores the identity issue of the Eldian people who live in the interment zone created by Marley.

The study has two objectives. The study's first objective is to identify the characterization of characters in each fictional ethnic group within the manga *Attack on Titan*. The second objective of the study is to examine how the character in the manga could represent the identities of colonized and colonizer.

The study uses the library research method. The primary data are taken from multiple volumes of the manga *Attack on Titan*, and the secondary data are taken from related articles, books, and studies. The study applies the postcolonial approach to analyze the data. The study employs McCloud's characterization theory and Brenner's theory of manga to address the first objective. Afterward, the binary opposition theory and Memmi's theory of colonized and colonization are utilized in addressing the second objective.

The study finds a representation of colonized and colonizer identities within *Attack on Titan*. The characteristics of Eldians are determined, fearless, conformist, obedient, and possess low self-esteem, whereas the characteristics of Marleyans are cruel, forceful, and condescending. The characteristics disclose their positions in the binary system. Eldians primarily possess the characteristics of colonized binary, while the Marleyans are positioned in the colonizer binary. Their positions in the binary system represent their true identity in the imperial system. Firstly, Eldians who possess determined and fearless characteristics represent the identity of anti-colonial resistance. Secondly, conformist and obedient Eldians represent inferior identity in colonized binary. Lastly, Marleyans' cruel, forceful, and condescending characteristics show the identity of an oppressor.

**Keywords:** manga, identity, colonized and colonizer, postcolonial literature

### **ABSTRAK**

ADIWANGSA, CAROLUS JOSES. (2022). **The Representation of Colonized and Colonizer Identities in the Manga *Attack on Titan* by Hajime Isayama.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra poskolonial adalah jenis sastra yang berkaitan dengan masalah kolonialisme. Salah satu hal yang menjadi perhatian jenis sastra ini adalah dimensi identitas. Berbagai bentuk sastra postkolonial telah menggambarkan persoalan bagaimana sebuah identitas dipertanyakan. Hal itu tergambar melalui dikotomi dua budaya terjajah dan penjajah yang berbenturan. *Attack on Titan* adalah salah satu contoh novel grafis yang menunjukkan dimensi tersebut. Novel grafis ini bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Eren Yeager yang bertekad untuk membebaskan negaranya, Eldia, dari penjajahan oleh makhluk pemakan manusia yang disebut Titan. *Attack on Titan* dianggap menggunakan perseteruan antara Titan dan bangsa Eldia sebagai metafora untuk menunjukkan keadaan penjajahan. Namun, para Titan tersebut dikendalikan oleh Marley sehingga menyebabkan terjadinya penggambaran cerita penjajahan secara harfiah. Selain itu, novel grafis Jepang ini juga menjelajahi masalah identitas orang-orang Eldia di area interniran yang dibuat oleh Marley.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengetahui penokohan karakter di setiap kelompok etnis fiksi dalam novel grafis Jepang *Attack on Titan*. Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana karakter dalam manga dapat mewakili identitas terjajah dan penjajah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data primer diambil dari beberapa volume novel grafis Jepang *Attack on Titan*, dan data sekunder diambil dari artikel, buku, dan penelitian terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan postkolonial dalam menganalisis data. Teori penokohan oleh McCloud dan teori manga oleh Brenner digunakan untuk mencapai tujuan pertama. Selanjutnya digunakan teori oposisi biner dan teori dari Memmi tentang terjajah dan penjajah untuk mencapai tujuan kedua.

Dalam *Attack on Titan* ditemukan representasi identitas terjajah dan penjajah. Karakteristik orang-orang Eldia adalah teguh, pemberani, konformis, patuh, dan rendah diri, sedangkan karakteristik orang-orang Marley adalah kejam, memaksa, dan merendahkan. Penokohan ini mengungkapkan posisi mereka dalam sistem biner. Orang-orang Eldia memiliki karakteristik biner terjajah, sedangkan orang-orang Marley diposisikan dalam biner penjajah. Posisi mereka dalam sistem biner mewakili identitas mereka yang sebenarnya dalam imperialisme. Orang Eldia yang memiliki karakteristik teguh dan pemberani mewakili identitas perlawanan, sedangkan orang Eldia yang konformis dan patuh mewakili identitas yang lebih rendah. Kemudian, orang Marley yang kejam, memaksa, dan merendahkan menunjukkan identitas seorang penindas.

**Kata Kunci:** manga, identity, colonized and colonizer, postcolonial literature